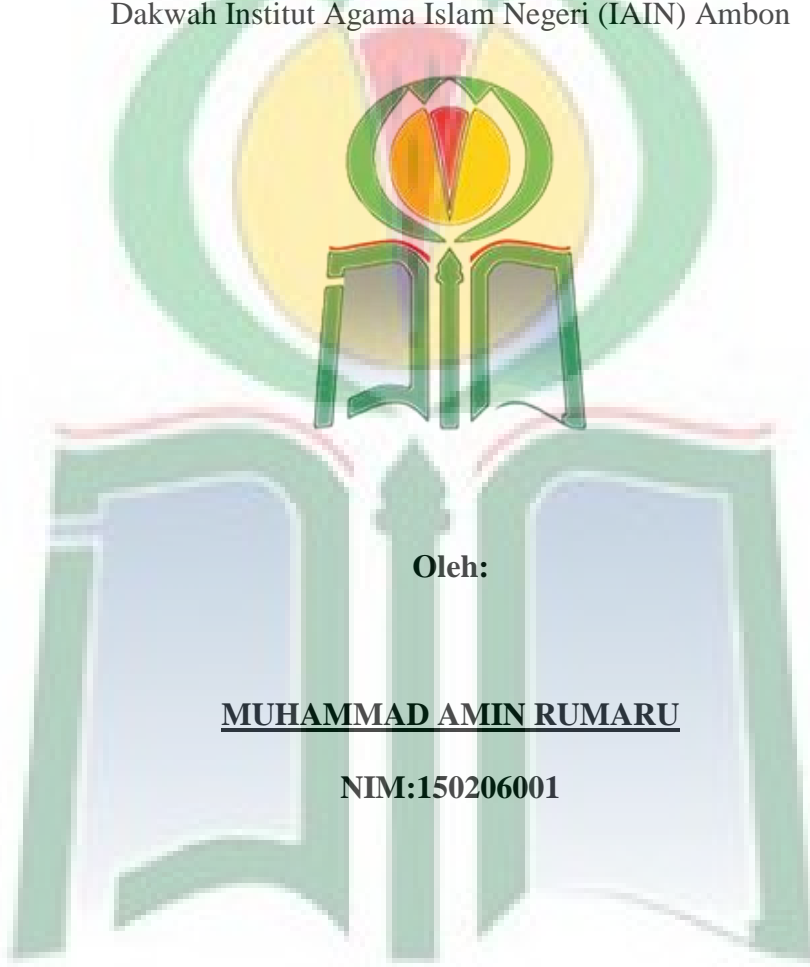


**PERSEPSI MASYARAKAT DALAM MEMANFAATKAN EKOSISTEM
MANGROVE DI DESA SURU KECAMATAN SIRITAUN WIDA TIMUR
KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar S1 Serjana Sosial
(S.Sos) Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Ushuluddin dan
Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon



Oleh:

MUHAMMAD AMIN RUMARU

NIM:150206001

JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM

FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI [IAIN]

AMBON

2021

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul : " Persepsi Masyarakat Dalam Memanfaatkan Ekosistem Mangrove di Desa Suru Kecamatan Siritaun Wida Timur Kabupaten Seram Bagian Timur " oleh Saudari Muhammad Amin Rumaru NIM 150206001 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 31 Mei 2021 M. Bertepatan dengan 19 Syawal 1442 H, dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dengan perbaikan.

Ambon, 31 Mei 2021 M

19 Syawal 1442 H

DEWAN PENGUJI

Ketua : **Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I** (.....)

Sekretaris : **M. Idul Launuru, M.Si** (.....)

Munaqisy I : **Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I** (.....)

Munaqisy II : **H. Deny Yarusain Amin, MT** (.....)

Pembimbing I : **Fivit Baktirani, MM** (.....)

Pembimbing II : **Amalia Fitri Ambon, M.Si** (.....)

Diketahui Oleh:

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
IAIN Ambon



Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I

NIP. 197002232000031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama: Muhammad Amin Rumaru

Nim : 150206001

Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam

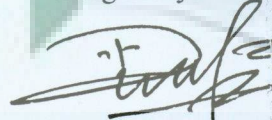
Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah

Judul : Persepsi Masyarakat Dalam Memanfaatkan
Mangrove di Desa Suru Kecamatan Siritaun Wida
Timur Kabupaten Seram Bagian Timur

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian maka skripsi dan gelar yang diperolehnya batal demi hukum.

Ambon 24 maret 2021

Yang menyatakan



Muhammad Amin Rumaru

Nim : 150206001



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt, Karena berkat rahmat hidayah dan karunia-Nya maka penulis dapat menyelesaikan hasil penelitian ini dengan judul: “*Persepsi Masyarakat Pesisir Dalam Memanfaatkan Mangrove di Desa Suru Kecamatan Siritauun Widah Timur Kabupaten Seram Bagian Timur*” Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian sarjana S1. Pengembangan masyarakat Islam. Penulis menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini masih banyak terdapat kekeliruan, kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan, yang penulis miliki. Atas segala kekurangan dan tidak kesempurnaan Skripsi ini, penulis sangat mengharapkan masukan, kritik dan saran yang bersifat membangun agar penulis dapat mengarah kearah perbaikan dan penyempurnaan Skripsi ini.

Selanjutnya izinkanlah penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pihak-pihak yang rela mengorbankan waktu, pikiran dan tenaganya demi penyelesaian studi penulis.

1. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Husin Rumaru dan Jaida Rumakabis
2. Dr. Zainal A. Rahawarin M.Si selaku Rektor IAIN Ambon.
3. Dekan Fakultas Ushuludin dan Dakwah IAIN Ambon: Yaitu: Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I.
4. Ketuan Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam: M. Fivit Baktriani.
M.M dan Sekertaris Jurusan Pengembangan Islam M. Idul Lanuru, M.Si

5. Dr. Sri Ratna Dewi Lampong, MA dan Amaliah Fitria Ambon, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan masukan dalam penyusunan Skripsi ini.
6. Dr Ye Husen Assagaf, M. Fil.I dan Deny Yarusain Amin, MT selaku dosen penguji yang selalu memberikan masukan dalam penyusunan Skripsi ini.
7. Dr.Syamsudin Nur,M.Ag selaku dosen penasehat akademik yang selalu senantiasa memberikan saran dan masukan kepada penulis demi yang terbaik.
8. Seluruh Staf Dosen Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah yang telah membantu kelancaran penulis dalam menyelesaikan studi.
9. Seluruh staf pegawai perpustakaan IAIN Ambon yang telah memberikan peminjaman buku.
10. Teristimewa untuk keluarga tercinta M. Ali Rumaru, Sahara Rumaru, Nasarudin Rumaru, Moh Arif Rumaru dan adik tersayang Samad Rumaru yang selalu memberikan kasih sayang, do'a serta dorongan moril maupun material yang tak terhingga.
11. Teristimewa teman-teman seperjuangan terkhusus upu Adi Tamsil Kadimas, upu Adin Sombalatu, Ikbal Belasa, abang ketua HMPM Maluku Supamin Wance, serta teman-teman lainnya yang telah memberikan semangat serta motivasi yang berharga.
12. Sahabat-sahabat OrganisasiPergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) komisariat IAIN Ambon yang senantiasa memberikan motivasi yang tak terhingga

13. Teman-teman Komonitas Milenial Kreatif Wotu Nusa (KOMIK WN) yang senantiasa memberikan dorongan serta doa yang terbaik
14. Teman-teman HIMPPEMSUR yang memberikan motivasi serta dorongan yang tak terhingga
15. Squad Qahwa United yang telah memberikan dorongan untuk menyelesaikan studi
16. Barisan Samad Rumakabis (BSR) yang senantiasa memberikan dorongan serta semangat yang tak terhingga dalam penyelesaian studi.

Akhirnya atas segala kekhilafan kepada semua pihak baik disengaja maupun tidak, penulis mohon maaf dengan ketulusan hati untuk dapat dimaafkannya. Semoga bantuan, bimbingannya, dan petunjuk yang telah diberikan, memperoleh imbalan yang setimpal dari Allah SWT.

Olehnya itu segala bentuk kritik dan saran yang sifatnya membangun sangatlah penulis harapkan demi penyempurnaan penulisan ini. Harapan penulis semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun dalam pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan. Akhirnya penulis ucapkan terima kasih semoga Allah meridhoi kita dalam menjalankan tugas Amin.

MOTTO

*“Memulai dengan penuh keyakinan
Menjalankan dengan penuh keikhlasan
Menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan”*



PERSEMBAHAN

Yang paling utama dari segalanya adalah sembah sujud dan rasa syukur kepada Allah Swt atas karunia umur yang panjang, rejeki yang tak terhingga dan harta yang terbesar yaitu kesehatan yang sampai ini terjaga.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang-orang yang sangat kusayangi dan kucintai. Kedua orang tuaku, ayahanda Husin Rumaru dan ibunda Jaida Rumakabis sebagai tanda rasa hormat atas segala perjuangan kalian selama ini dan terimakasih yang tak terhingga atas cinta kasih yang selama ini masih tumbuh subur dalam jiwa dan untuk kakak-kakakku Muhammad Ali Rumaru, Sahara Rumaru, Nasarudin Rumaru, Muhammad Arif Rumaru dan adinda tersayang Samad Rumaru terimakasih atas motivasi-motivasi berharga yang diberikan sehingga karya yang sederhana ini bisa terselesaikan. Keluarga serta teman-teman terkasih dan almamater yang berjasa ilmu dan berkekuatan pengetahuan.

Semoga semua pengorbonan yang telah di berikan kepada penulis bernilai pahala disisi Allah SWT.

.....*Amin Allahuma Amin*.....

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah.....	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	3
D. Pengertian Judul	5
E. Sistematika Penulisan Skripsi.....	5
BAB II Landasan Teori.....	6
A. Referensi Terdahulu yang Relevan	6
B. Konsep Tentang Persepsi	9
C. Konsep Tentang Masyarakat	15
D. Konsep Masyarakat Pesisir.....	19
E. Konsep Tentang Ekosistem Mangrove.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Waktu Dan Lokasi Penelitian.....	26
C. Sumber Data.....	26
D. Teknik Pengumpulan Data.....	28
E. Teknik Analisis Data.....	29
F. Pengecekan Keabsahan Data.....	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	30
B. Pola Pemanfaatan Mangrove Oleh Masyarakat Desa Suru Kecamatan Siritaun Wida Timur Kabupaten Seram Bagian Timur.....	38
C. Persepsi Masyarakat Desa Suru Terhadap Ekosistem Mangrove.....	47
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

- Tabel 4.1 : Jumlah penduduk menurut jenis kelamin
Tabel 4.2 : Jumlah penduduk menurut jenis pekerjaan
Tabel 4.3 : Jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan



ABSTRAK

Nama : Muhammad Amin Rumaru
Nim : 150206001
Judul skripsi : Persepsi Masyarakat Dalam Memanfaatkan Ekosistem Mangrove Di Desa Suru Kecamatan Siritaun Wida Timur Kabupaten Seram Bagian Timur

Muhammad Amin Rumaru : 150206001 Pembimbing I Dr. Sri Ratna Dewi Lampong, M.A dan Pembimbing II Ameliah Fitri Ambon, M.Si Dengan Judul Skripsi “ *Persepsi Masyarakat Dalam Memanfaatkan Ekosistem Mangrove Di Desa Suru Kecamatan Siritaun Wida Timur Kabupaten Seram Bagian Timur* ” Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan bagaimana Persepsi Masyarakat Dalam Memanfaatkan Ekosistem Mangrove di Desa Suru Kecamatan Siritaun Wida Timur Kabupaten Seram Bagian Timur. Jenis penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan sosiologi dan memiliki beberapa informan untuk melakukan pedoman wawancara dan observasi, pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Skripsi ini menenjukan bahwa persepsi serta gambaran masyarakat dalam memanfaatkan ekosistem mangrove di Desa Suru dapat dilihat dari aktifitas keseharian masyarakat dalam memanfaatkan ekosistem mangrove dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pola pemanfaatan mangrove oleh masyarakat Desa Suru yaitu yaitu bameti, daerah penangkapan ikan, bahan makanan untuk hewan, bahan obat-obatan, bahan bangunan dan kayu bakar dan penambangan pasir dan batu.

Persepsi masyarakat dalam pemanfaatan mangrove yaitu persepsi positif masyarakat terhadap pemanfaatan mangrove diantaranya habitat satwa langka, perlindungan terhadap bencana alam, menstabilkan pantai dan pelindung tubuh dari sengatan matahari. Pemanfaatan mangrove yang tidak bertanggung jawab diantaranya abrasi pantai, intrusi air laut, dan rusaknya ekosistem

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Wilayah pesisir juga merupakan wilayah pertemuan antara daratan dan laut, ke arah darat meliputi bagian daratan yang masih dipengaruhi oleh sifat-sifat laut seperti pasang surut, angin laut dan intrusi garam, sedangkan ke arah laut mencakup bagian laut yang masih dipengaruhi oleh proses alami yang ada di darat seperti sedimentasi dan aliran air tawar serta daerah yang dipengaruhi oleh kegiatan-kegiatan manusia di daratan. Menurut Undang-Undang (UU) Nomor 27 tahun 2007, wilayah pesisir adalah daerah peralihan antara ekosistem darat dan laut yang dipengaruhi oleh perubahan di darat dan laut. Wilayah pesisir memiliki tiga ekosistem utama, yaitu terumbu karang, lamun dan mangrove.

Hutan mangrove merupakan salah satu ekosistem utama pendukung kehidupan yang penting di kawasan pesisir. Selain mempunyai fungsi ekologis sebagai penyedia nutrisi bagi biota perairan, tempat pemijahan dan asuhan bagi bermacam biota, penahan abrasi, penyerap limbah, pencegah intrusi air laut, dan lain sebagainya, hutan mangrove juga mempunyai fungsi ekonomis seperti penyedia kayu, daun-daunan sebagai bahan baku obat-obatan, dan lain-lain.

Pemanfaatan sumberdaya hutan mangrove secara ideal seharusnya memperhatikan kebutuhan masyarakat, namun tidak mengganggu keberadaan sumberdaya tersebut. Yang menjadi pertimbangan paling mendasar untuk dilakukan adalah kegiatan yang menguntungkan bagi masyarakat umum, disamping pertimbangan ekologis dalam pemanfaatan ekosistem mangrove.

Dalam upaya rehabilitasi hutan mangrove untuk kesejahteraan masyarakat sekaligus dapat menjaga kelestariannya perlu dikembangkan kegiatan pemberdayaan masyarakat pesisir yang langsung terkait dalam pemanfaatan dan pengelolaan ekosistem mangrove.

Desa Suru adalah salah satu desa pesisir yang berada di Kecamatan Siritaun Wida Timur Kabupaten Seram Bagian Timur yang dulunya memiliki hutan mangrove yang cukup banyak tetapi pada saat ini pohon mangrove sudah mengalami kerusakan akibat sudah tua dan mati dengan sendirinya namun masyarakat tidak melestarikannya sebagai suatu bentuk kepedulian pada lingkungan, dengan berjalannya waktu sebagian masyarakat yang membangun rumah di pesisir pantai yang berbelakangan dengan mangrove dan juga pepohonan di pesisiran pantai berupa pohon kelapa, cengkeh dan juga pohon-pohon lainnya yang tentunya sangat membutuhkan penahan gelombang tsunami, pencegah abrasi pantai dan masuknya air ke darat sehingga salah satu dari masyarakat setempat melakukan penanaman mangrove sebagai suatu usaha pencegahan.

Di sisi lain masyarakat setempat belum mengetahui pola pemanfaatan hutan mangrove secara baik dan benar. Hanya sebagian masyarakat memanfaatkan daun mangrove, kulit mangrove dan akar mangrove sebagai bahan obat-obatan. Kawasan mangrove juga di manfaatkan oleh ibu-ibu rumah tangga sebagai tempat mencari ikan dan juga siput untuk dikonsumsi, selain itu masyarakat juga memanfaatkan daun mangrove sebagai bahan makanan untuk hewan seperti kambing dan sapi. Oleh karena itu masyarakat Desa Suru perlu menjaga serta melestarikan ekosistem mangrove sehingga dapat berfungsi sebagai salah satu

ekosistem utama di wilayah pesisir dapat terjaga dan dapat di manfaatkan secara berkelanjutan. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian di masyarakat dengan judul “*Persepsi Masyarakat Dalam memanfaatkan Ekosistem Mangrove Di Desa Suru Kecamatan Siritaun Wida Timur Kabupaten Seram Bagian Timur*”

B. Rumusan dan Batasan Masalah

Adapun rumusan masalah yang peneliti lakukan untuk menyusun penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana masyarakat pesisir memanfaatkan mangrove di Desa Suru Kecamatan Siritaun Wida Timur Kabupaten Seram Bagian Timur.
2. Bagaimana persepsi masyarakat mengenai hutan mangrove di desa suru Kecamatan Siritaun Wida Timur Kabupaten Seram Bagian Timur ?

Adapun batasan-batasan yang di perlukan untuk memberikan agar penelitian lebih terfokus dan tidak meluas. Batasan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Subjek penelitian, meliputi pesisir pantai Desa Suru Kecamatan Siritaun Wida Timur Kabupaten Seram Bagian Timur.
2. Objek penelitian meliputi mangrove di area pantai Desa Suru Kecamatan Siritaun Wida Timur Kabupaten Seram Bagian Timur.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pola masyarakat pesisir dalam memanfaatkan ekosistem mangrove oleh masyarakat pesisir di Desa Suru Kecamatan Siritaun Wida Timur Kabupaten Seram Bagian Timur.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis persepsi masyarakat pesisir Desa Suru Kecamatan Siritaun Wida Timur Kabupaten Seram Bagian Timur mengenai hutan mangrove yang ada disekitar mereka

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Agar pemerintah lebih aktif bersosialisasi kepada seluruh elemen masyarakat baik kalangan atas, menengah ataupun bawah mengenai pentingnya ekosistem mangrove bagi alam dan manusia

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembandingan, pertimbangan dan pengembangan bagi peneliti dimasa yang akan datang di bidang permasalahan sejenis atau bersangkutan.
- b. Untuk pembelajaran bagi masyarakat agar lebih aktif dalam berpartisipasi untuk memelihara dan melestarikan ekosistem mangrove.
- c. Menambah pemahaman dan wawasan masyarakat umum, khususnya masyarakat pesisir mengenai pola pemanfaatan mangrove bagi kehidupan masyarakat, lingkungan alam, dan biota laut.
- d. Bagi peneliti, peneliti dapat memperluas wawasan dan dapat menerapkan pada diri kecintaannya pada lingkungan alam sekitar, dalam hal ini lingkungan alam hutan mangrove.

D. Pengertian Judul

a. Persepsi

Persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu. Proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pancaindranya.¹

b. Masyarakat

Masyarakat adalah suatu kelompok yang hidup di wilayah pesisir yang kehidupannya bergantung pada daerah pesisir dan lautan.²

c. Manfaat

Manfaat adalah guna atau faedah, laba atau untung.³

d. Ekosistem

Ekosistem adalah kesatuan komunitas tumbuh-tumbuhan, hewan, oraganisme dan non organisme lain serta proses yang menghubungkannya dalam membentuk keseimbangan, stabilitas dan produktifitas.⁴

e. Mangrove

Mangrove adalah komunitas vegetasi pantai tropis, yang didominasi oleh beberapa jenis pohon mangrove yang mampu tumbuh dan berkembang di daerah pasang surut pantai berlumpur atau di muara sungai yang dipengaruhi pasang surut air laut.⁵

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam bagian ini penulis mengungkapkan sistematika penulisan skripsi

¹Depertemen Pendidikan Nasional Kamus Besar Bahasa Indonesia *pusat bahasa, cetakan pertama edisi 4, Jakarta; gamedia pustaka utama. 2008, h 1061*

²*Ibid hlm 196*

³*Ibid hlm 257*

⁴*Uu Republik Indonesia No 27 tahun 2007 pasal 5*

⁵Gunarto 2004 *pengelolaan wilayah pesisir cetakan kesatu alfabeta bandung 2014 hlm 34*

sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan Terdiri Dari: (a) Latar Belakang Masalah (b) Rumusan dan Batasan Masalah (c) Pengertian Judul dan Defenisi Operasional (d) Tujuan dan Manfaat Penelitian (e) Penelitian Terdahulu (f) Sistematika Penulisan Skripsi.

2. Bab II Landasan Teori terdiri dari: (a) Konsep Tentang Persepsi (b) Konsep Tentang Masyarakat (c) Konsep Masyarakat Pesisir (d) Konsep Tentang Ekosistem Mangrove.

3. Bab III Metode Penelitian terdiri dari: (a) Jenis Penelitian (b) Waktu dan Lokasi Penelitian (c) Sumber Data (d) Teknik Pengumpulan Data (e) Teknik Analisis Data (d) Pengecekan Keabsahan Data.

4. Bab IV Hasil dan Pembahasan terdiri dari (A) Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian (B) Pola Pemanfaatan Mangrove Oleh Masyarakat Desa Suru Kecamatan Siritoun Wida Timur Kabupaten Seram Bagian Timur (C) Persepsi Masyarakat Desa Suru Terhadap Ekosistem Mangrove.

5. Bab V Penutu terdiri dari (A) Kesimpulan (B) Saran

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian Kualitatif yaitu suatu penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah. Penelitian ini menggunakan tinjauan dakwah kultural, hal ini dipilih karena penulis ingin mendapatkan gambaran yang mendalam tentang Persepsi Masyarakat Terhadap Mangrove di Desa Suru Kecamatan Siritaun Wida Timur Kabupaten Seram Bagian Timur.¹⁶

Adapun metode analisis data yang digunakan adalah menurut pemikiran Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman metodologi kualitatif lebih berdasarkan pada filsafat fenomenologis yang mengutamakan penghayatan. Metode kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkhalaku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti tersendiri.¹⁷

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan Selama 1 (satu) bulan.

Lokasi penelitian yakni di Desa Suru Kecamatan Siritsun Wida Timur Kabupaten Seram Bagain Timur.

¹⁶ Djam'an Satori dan Aan Komariah, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Cet. VI; Bandung: Alfabeta, 2004) hlm 25

¹⁷ Sugiono, Metode Kualitatif , (Bandung; Alfabet, 2008), hlm 31

C. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yang dimaksud adalah catatan hasil wawancara yang diperoleh langsung dari informan, yang terdiri dari beberapa orang meliputi:

- a. Tokoh Adat, yaitu seseorang yang mengerti dan dipercayai untuk mengurus segala bentuk pelaksanaan tradisi tentang keberadaan masyarakat di desa Suru kecamatan Siritaun wida Timur Kabupaten Seram Bagian Timur. Tokoh adat terdiri dari satu orang.
- b. Pemerintah, yaitu Kepala Desa setempat yang mengerti dan mengetahui adanya sejarah dan sistem pemerintahan di Desa Suru Kecamatan Siritaun Wida Timur Kabupaten Seram Bagian Timur. Pemerintah dalam hal ini yakni Kepala Desa, di Desa Suru Kecamatan Siritaun Wida Timur Kabupaten Seram Bagian Timur.
- c. Tokoh Masyarakat.
Masyarakat yang terdiri dari 10 orang yaitu masyarakat yang mengetahui serta memahami tentang pentingnya hutan mangrove

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yang dimaksud yaitu pustaka yang memiliki relevansi dan menunjang penelitian ini, yaitu dapat berupa: buku sebagaimana terlampir dalam daftar pustaka, internet berupa jurnal-jurnal penelitian yang

relevan dengan masalah dalam penelitian, serta sumber data lain yang dapat dijadikan sebagai data pelengkap.¹⁸

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun penelitian ini, selain mencari referensi dari buku, majalah, maupun internet, peneliti tetap lebih mengutamakan teknik pengumpulan data, hal ini bertujuan untuk memperkuat data tentang objek penelitian. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan keterlibatan langsung terhadap subjek (partner penelitian) sehari-hari mereka dalam melakukan aktivitasnya di Desa Suru Kecamatan Siritaun Wida Timur Kabupaten Seram Bagian Timur.¹⁹

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan yakni wawancara mendalam untuk memperoleh makna yang rasional. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan dialog langsung dengan sumber data. Adapun informan yang diangkat dalam penelitian ini serta materi yang diwawancarai berjumlah 7-13 orang. Dalam proses wawancara ini didokumentasikan dalam bentuk catatan tertulis dan audio visual, hal ini dilakukan untuk meningkatkan nilai dari data yang diperoleh.

¹⁸ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Ed.2;Cet,1; Jakarta: Bumi Aksara, 2008). Hlm 78.

¹⁹ Djam;an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm 90-91.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data mulai catatan atau dokumen-dokumen yang resmi berupa sejarah dan kondisi geografi lokasi penelitian, dan pengambilan gambar disekitar objek penelitian yang akan dideskripsikan sebagai pendukung proses observasi dan wawancara.

E. Teknik Analisis Data

Penulis menggunakan beberapa tahap dalam menganalisis data yang merupakan hasil wawancara dari para informasi, dokumentasi, hasil observasi, dan teori yang dikemukakan oleh para pakar, yaitu:

1. Reduksi data, yaitu data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting.
2. Display data, yaitu pengajian data yang suda tereduksi untuk memudahkan dalam memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.
3. Verification data, yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Namun, kesimpulan awal yang dikemukakan masi bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak kemukakan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Prosedur pengecekan data dilakukan dengan mengevaluasi seluruh

informan yang telah diwawancarai. Apabila terdapat data yang tidak valid, maka dilakukan wawancara ulang terhadap informan. Pengecekan data juga diperoleh dengan melakukan kesesuaian data antara pedoman wawancara dengan jawaban yang diberikan oleh informan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola-pola pemanfaatan mangrove oleh masyarakat Desa Suru yaitu:
 - a. Bameti
 - b. Daerah penangkapan ikan
 - c. Bahan makanan untuk hewan
 - d. Bahan obat-obatan
 - e. Bahan bangunan dan kayu bakar
 - f. Penambangan pasir dan batu
2. Persepsi masyarakat dalam pemanfaatan mangrove yaitu
 - a. Persepsi positif masyarakat terhadap pemanfaatan mangrove diantaranya:
 1. Habitat satwa langka
 2. Perlindungan terhadap bencana alam
 3. Menstabilkan pantai
 4. Pelindung tubuh dari sengatan matahari
 - b. Pemanfaatan mangrove yang tidak bertanggung jawab diantaranya:
 1. Abrasi pantai
 2. Intrusi air laut
 3. Rusaknya ekosistem

B. Saran

1. Kepada Masyarakat

Ekosistem mangrove yang ada di Desa Suru sangat penting dalam arti memberikan manfaat yang luar biasa pada masyarakat. Oleh karena itu masyarakat perlu menjaga serta melestarikannya dengan baik dan benar agar dapat di manfaatkan secara berkelanjutan.

2. Kepada Peneliti Lanjutan

Tentunya peneliti masih kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu peneliti mengharapkan ada penelitian lanjutan yang sifatnya untuk mengetahui lebih banyak lagi sesuai dengan judul yang terkait dengan Persepsi Masyarakat Dalam Memanfaatkan Ekosistem Mangrove di Desa Suru Kecamatan Siritaun Wida Timur Kabupaten Seram Bagian Timur.

DAFTAR PUSTAKA

- Bengen, D.G., 2001 *Pedoman Teknis Pengenalan dan Pengelolaan Ekosistem Mangrove*. Pusat Davis, Claridge dan Natarin, 1999. *Sains & Teknologi*; Berbentuk Ide Untuk Menjawab Tantangan dan Kebutuhan Oleh Riset Tahun 2009, Jakarta Gramedia.
- Dekme, Ziman.F., Lasut, martthen T., Thomas, Alfonsius, Reynold P. 2015. *Keanekaragaman Jenis Tumbuhan di Hutan Mangrove Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa*. Manado. UNSRAT.
- Diarto. (2012). *Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Lingkungan Kawasan Hutan Mangrove Tugurejo di Kota Semarang*. *Jurnal Ilmu lingkungan Vol.10 (1):1-7*.
- Eva Septriana (2012). *Strategi LSM Mitra Bantala Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Melalui Pengelolaan Kawasan Mangrove Pulau Pahawang Serta Kendala-Kendala yang di Hadapinya*
- Harahab, N. 2010. *Penilaian Ekonomi Ekosistem Hutan Mangrove Dan Aplikasinya Dalam Perencanaan Wilayah Pesisir*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Arief, 2003. *Hutan Mangrove Fungsi dan Manfaatnya*. Yogyakarta. Knisius
- Hamilton dan snedaker, 1984. *Pengelolaan Wilayah Pesisir cetakan kesatu alfabet 2014 bandung*
- Ritohardoyo, dan Ardi. 2011. *Arahan Kebijakan Pengelolaan Hutan Mangrove: Khusus Pesisir Kecamatan Teluk Pakedai, Kabupaten Kaburaya, Provinsi Kalimantan Barat*. *Jurnal Geografi Vol 8..*
- Amaldaninvani B, Ichsan. 2008. *Persepsi dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Hutan Mangrove Berbasis Masyarakat di Supa-pirang: Fakultas MIPA Universitas Negeri Makasar*
- Wignyosoebroto, Soetandyo. 2009. *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat: Paradigma Aksi Metodologi. Cet 2. Pustaka Pesantren: Yogyakarta*.
- Dahuri, et al. 1996. *Pengelolaan Sumber Daya Wilayah Pesisir dan Laut Secara Terpadu*. Jakarta Peradu Publishing.
- Vina S. Sondakh, (2019). *Persepsi Masyarakat Terhadap Hutan Mangrove Desa Tiwohu Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi*.
- Gumilar,1. (2010). *Strategi Pengelolaan Ekosistem Hutan Mangrove Berkelanjutan. Studi Khusus di Kabupaten Indramayu, Bogor. Disertasi: Institut Pertanian Bogor*.
- Majid (2014). *Studi Potensi Ekowisata Mangrove di Kuala Langsa Provinsi Aceh*
- Sarmila. 2012. *Persepsi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Kawasan Konservasi Hutan Mangrove di Kelurahan Terusan, Kecamatan Mempawa Hilir, Kabupaten Pontianak. (Tesis). Universitas Terbuka Jakarta*
- Nazir, Muhammad. 1998, *Metode Penelitian, Jakarta, Ghalia Indonesia*.

Umar, Husein. 1999 *Metodologi Penelitian: Aplikasi Dalam Pemasaran*, Jakarta
PT Gramedia Pustaka Utama.

Solimun, 2001. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Alfabeta: Bandung sosial,
Yudasakti

Sugiyono, 2004. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif
dan R & D*, Alfabeta Bandung.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tentang *Pengelolaan Wilayah
Pesisir dan Pulau-pulau Kecil.*

